

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (Dar) terhadap *Return on Asset* (Roa) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2023

Musriyah¹, Ria Rosalia Simangunsong²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received 15-09-2024 Revised 21-10-2024 Accepted 25-10-2024</p> <p>Keywords: <i>Current Rasio, Debt to Aset Rasio, Return on Asset</i></p>	<p><i>This research aims to evaluate the impact of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Asset (ROA) at PT Perusahaan Gas Negara Tbk in the 2013-2023 Period. This research uses a quantitative approach and descriptive research type. The analysis method includes Descriptive Statistics, Normality Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Analysis, t Test (Partial Test), F Test (Simultaneous Test), Correlation Coefficient Analysis (R), and Determination Coefficient Analysis (R²). The results of the analysis show that partially, Current Ratio (CR) has no effect and is insignificant to Return on Asset (ROA), while Debt to Asset Ratio (DAR) has a negative and significant effect on the Return on Asset variable. Simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a positive and significant effect on Return on Asset (ROA). From the results of the Coefficient of Determination (R²) test, the R-Square value of 0.649 is obtained, which indicates that the effect of CR and DAR simultaneously has an influence contribution of 65% to ROA, while the remaining 35% is influenced by other variables not examined in this research.</i></p>
<p>Kata Kunci: <i>Current Rasio, Debt to Aset Rasio, Return on Asset</i></p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada Periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak <i>Statistical Product and Service Solution</i> (SPSS) Versi 26. Metode analisis mencakup Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), Analisis Koefisien Korelasi (R), dan Analisis Koefisien Determinasi (R²). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, <i>Current Ratio</i> (CR) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), sedangkan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variable <i>Return on Asset</i>. Secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) diperoleh nilai R-Square sebesar 0,649 yang mengindikasikan pengaruh CR dan DAR secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65% terhadap ROA, sedangkan sisanya, sebesar 35% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Dalam ranah ekonomi, trajektori pertumbuhan ekonomi Republik Indonesia menunjukkan tren positif yang konsisten dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam situasi ini keahlian perusahaan untuk memperoleh keuntungan sangatlah dibutuhkan bagi keberadaan dan kesuksesan Perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang kuat dan efisien akan lebih mampu menghasilkan keuntungan yang

stabil dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula. Dalam hal ini terdapat beberapa macam analisa yang bisa dilakukan guna melihat proses perusahaan dalam menghasilkan aset dan laba suatu perusahaan, termasuk salah satunya ialah melakukan analisis kesehatan finansial pada laporan keuangan dengan mengukur sejumlah metrik keuangan dalam periode tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti melangsungkan pengamatan pada rasio yang didalamnya termuat aktiva, passiva dan laba dari laporan keuangan, yakni rasio likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas. Indikator yang dipakai ialah Rasio Lancar biasa di sebut CR, Rasio Hutang biasa disebut DAR serta Pengembalian Aset juga dikenal ROA. Untuk memahami seberapa efektif pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan maka bisa dilakukan dengan analisis Return on Asset atau yang berarti pengembalian aset. Tinggi atau rendah metrik ROA diakibatkan oleh beragam aspek, seperti *Current Ratio* serta *Debt to Asset Ratio*. CR dipakai untuk menilai kapasitas perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, termasuk utang dan upah. Bisa dikatakan bahwa kian tinggi CR perusahaan, maka kian kuat juga kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mampu menutupi utang jangka pendek. Sedangkan DAR digunakan untuk menaksir seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung utang yang perusahaan miliki.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengidentifikasi Tingkat likuiditas serta solvabilitas pada kesehatan keuangan khususnya pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dimana didalam studi ini penulis memakai metode kuantitatif deskriptif Metode ini dipakai untuk menunjukkan data berlandaskan perhitungan statistik, dengan menggunakan perhitungan yang telah disebutkan sebelumnya guna mengidentifikasi kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). PGN masuk dalam komponen BUMN yang berkiprah dalam aspek transmisi serta penyaluran gas bumi dan termasuk terbesar se-Indonesia. PGN terus bekerja meningkatkan produktivitas operasionalnya dengan memperkuat kinerja keuangan dan pendirian bisnis unit baru, mengutamakan kesinambungan penyaluran gas bumi guna memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan. Oleh sebab itu, Upaya PT PGN Tbk harus layak menurut kaidah ekonomi. Berdasarkan pernyataan tersebut kinerja keuangan PT PGN Tbk dapat diamati dari pergerakan nilai variabel yang akan penulis pakai dengan mengambil data yang bersumber pada laporan keuangan Perusahaan Gas Negara.

Tabel 1 Pergerakan nilai CR, DAR dan ROA Perusahaan Gas Negara periode 2013-2023

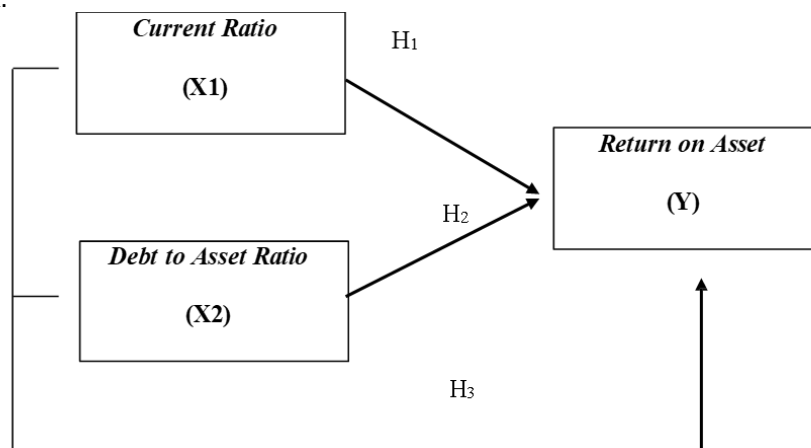
Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
2013	201,01	37,49	20,49
2014	170,62	52,33	12,03
2015	258,13	53,46	7,59
2016	260,58	53,61	4,52
2017	387,44	49,36	2,35
2018	154,16	59,67	4,59
2019	196,60	56,14	1,53
2020	169,53	60,77	-2,86
2021	248,74	56,26	4,85
2022	222,89	52,16	5,58
2023	129,11	46,35	5,71

Sumber: output exel (diolah oleh penulis)

Berlandaskan data tabel 1.1 yang sudah divisualkan, bahwa dari tahun 2013-2023 nilai CR, DAR, serta ROA PT Perusahaan Gas Negara cenderung mengalami kondisi naik turun, CR di tahun 2014-2017 mengalami kenaikan, dengan nilai CR tertinggi sebesar 387,44% hal ini karena melambungnya pendapatan kas dan juga setara kas, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 129,11% dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan laba akibat lonjakan beban bisnis. Kualitas kondisi keuangan perusahaan dapat diamati dari rasio hutang, nilai DAR terendah terdapat di tahun 2013 sebesar 37,49% dan nilai DAR tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 60,77%, hal ini dikarenakan tahun 2020 terdapat pandemi Covid-19 di mana PT PGN mengalami defisit kas yang menyebabkan pendanaan dengan utang yang berlebihan.

Dari naik turunnya nilai CR dan DAR di atas, apakah hal ini berpengaruh terhadap naik turunnya nilai ROA, karena bisa dilihat nilai ROA PT PGN cenderung mengalami pergerakan fluktuatif seiring waktu, yang mana hal ini menandakan terdapatnya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total asetnya. Nilai ROA tertinggi terjadi di 2013 sebesar 20,49% dan terendah terjadi di 2020 menyentuh angka -2,38%. Dapat dilihat nilai ROA pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan kembali. Penurunan nilai ROA terjadi karena adanya penurunan profitabilitas dan peningkatan utang. Sedangkan kenaikan ROA terjadi karena peningkatan profitabilitas dan dianggap sebagai indikator kinerja keuangan yang positif karena

menunjukkan bahwa perusahaan dapat menciptakan keuntungan yang lebih banyak dan menggunakan asetnya lebih efisien.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1. H_01 : Diduga Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pengumpulan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2019:8). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya menggunakan angka- angka dan analisisnya menggunakan statistika, sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model matematik seperti analisis korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi, dan uji hipotesa atau disebut dengan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	11	1.2900	3.8700	2.181818	.7089121
<i>Debt to Asset Ratio</i>	11	.3700	.6100	.523636	.0671227
<i>Return on Asset</i>	11	-.0300	.2000	.061818	.0592989
Valid N (listwise)	11				

Berlandaskan tabel 2, hasil perhitungan menunjukkan nilai N merupakan banyaknya data yaitu sebanyak 11 data, melambangkan jumlah sampel penelitian periode 2013-2023. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai terkecil 1,29 dan tertinggi 3,87 dengan standar deviasi 0,70 di mana < dari rata-rata sebesar 2,18. Hal ini menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Current Ratio* (X1) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel CR bersifat homogen. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) nilai terendah 0,37 dan tertinggi 0,61 dengan standar deviasi

0,07 < dari nilai rata-rata sebesar 0,52. Hal ini menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel DAR juga bersifat homogen. Variabel *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai terendah -0,03 (mengalami kerugian) dan tertinggi 0,20 dengan nilai standar deviasi 0,05 < dari rata-rata sebesar 0,06. Hal ini menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Return on Asset Ratio* (Y) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel ROA juga bersifat homogen.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03511600
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.103
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah dikatakan normal karena di atas 0,050. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,050.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.080	.047		1.686 .130
1	Current Ratio	-.010	.008	-.421	-1.326 .221
	Debt to Asset Ratio	-.054	.081	-.213	-.672 .520

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berlandaskan tabel 4, menunjukkan nilai absolut residual > 0,05 dimana nilai CR sebesar 0,221 dan nilai DAR sebesar 0,520. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.989	1.011
	Debt to Asset Ratio	.989	1.011

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berlandaskan tabel 5 di atas, didapatkan nilai *Current Ratio Tolerance* sebesar 0,989 dimana > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,011 dimana > 10,00. Diperoleh nilai DAR *Tolerance* sebesar 0,989 dimana > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,011 dimana > 10,00. Maka dapat penulis simpulkan penelitian ini tidak terdapat gejala Multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier

**Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.472	.109		4.332	.003
	Current Ratio	-.019	.018	-.228	-1.085	.310
	Debt to Asset Ratio	-.704	.186	-.797	-3.786	.005

a. Dependent Variable: Return on Asset

Data Primer diolah, 2024

Berlandaskan pada tabel 6, maka dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dari hasil olah data tabel 6, menunjukkan nilai Unstandardized Coefficients B Constanta adalah 0,472, nilai *Current Ratio* adalah -0,019 dan nilai *Debt to Asset Ratio* ialah -0,704. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,472 - 0,019 - 0,074$$

Berlandaskan persamaan regresi yang telah didapatkan, maka penjelasan hasil regresi berganda yaitu:

- Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 0,472 dengan nilai positif, jika nilai CR (X1) dan DAR (X2) nol atau tidak ada, maka nilai variable Y atau ROA adalah 0,472 atau 47%.
- Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (X1) menunjukkan arah hubungan negative sebesar -0,019, maka dapat didefinisikan jika variable CR (X1) meningkat maka variable ROA (Y) akan menurun sebesar -0,019 atau 2%.
- Koefisien regresi untuk *Debt to Asset Ratio* (X2) menunjukkan arah hubungan negative sebesar -0,074, maka bisa diartikan bahwa jika variable DAR Meningkatkan maka variable ROA akan menurun sebesar -0,074 atau 7%.

Koefisien Korelasi

**Tabel 7 Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.562	.0392609	1.415

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa bila R koefisien korelasi sebesar 0,649 atau sebesar 65%. Hal ini mengindikasikan terjadi hubungan dengan Tingkat korelasi kuat antara variable independent *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variable dependen *Return on Asset* (ROA).

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.472	.109		4.332	.003		
	Current Ratio	-.019	.018	-.228	-1.085	.310	.989	1.011
	Debt to Asset Ratio	-.704	.186	-.797	-3.786	.005	.989	1.011

a. Dependent Variable: Return on Asset

Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 8 diatas, maka:

- a. Variable Current Ratio (CR) didapatkan nilai thitung sebesar -1,085 (tanda negative diabaikan) sementara ttabel dengan signifikan 5% (0,05) dan Degree of Freedom (derajat kebebasan) $df = n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$ adalah sebesar 2,300. Dengan melangsungkan perbandingan thitung (1,085) < ttabel (2,300) maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Nilai signifikansi 0,300 dimana nilai 0,300 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, bermakna koefisien variable CR atau (X1) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap variable ROA atau Y.
- b. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR), didapatkan nilai thitung 3,786, sementara ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan Degree of Freedom ($df = n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$) ialah sebesar 2,300. Dengan melangsungkan perbandingan thitung (3,786) > ttabel (2,300) maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Nilai signifikan 0,005 dimana nilai 0,005 < 0,05, dapat ditarik kesimpulan variable DAR atau X2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variable Return on Asset (ROA) atau Y.

Uji F Simultan

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.011	7.406	.015 ^b
	Residual	.012	8	.002		
	Total	.035	10			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Data Primer diolah, 2024

Dari tabel 9, menunjukkan nilai Fhitung sebesar 7,406, nilai signifikan sebesar 0,015b. Cara mengetahui Ftabel dengan $df1 = K$ (Jumlah Variabel bebas) = 2, dan $df2 = n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$, maka didapatkan nilai tabel 4,46 sehingga nilai Fhitung 7,406 > Ftabel 4,46 bermakna secara sistematis didapatkan nilai signifikan 0,015. Oleh sebab nilai signifikan (0,015) < taraf signifikan 0,05 maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Hal ini memperlihatkan CR dan DAR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.562	.0392609

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa hasil pengujian R-Square yang diketahui hasil uji determinasi ialah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,649 \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Berlandaskan tabel model summary diatas besarnya nilai pengaruh variable bebas diperlihatkan oleh nilai R-Square 0,649 maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,649 \times 100\% = 65\%$), dapat ditarik kesimpulan CR dan DAR secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65% terhadap ROA, sementara 35% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak penulis teliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Asset (Y)

Berlandaskan hasil dari penelitian yang telah diuji menyinggung pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Asset (Y) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2023 yaitu CR mempunyai nilai thitung sebesar -1,085 (tanda negative diabaikan) sementara ttabel dengan signifikan 5% (0,05) dan Degree of Freedom ($df = n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$) adalah 2,300. Dengan melangsungkan perbandingan thitung (-1,085) < ttabel (2,300) maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Nilai signifikan sebesar 0,300 dimana nilai 0,300 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya koefisien variable CR atau (X1) tidak ada pengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap variable ROA atau Y. Hasil dari penelitian diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu jurnal Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021), Politeknik Negeri Bandung, yang menunjukkan bahwa CR secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Variabel Debt to Asset Ratio (DAR), didapatkan nilai thitung sebesar -3,786 (negatif diabaikan), sementara ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan Degree of Freedom (df) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ adalah sebesar 2,300. Dengan melangsungkan perbandingan thitung ($3,786 > 2,300$) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikan 0,005 dimana nilai $0,005 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variable DAR atau X2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variable ROA atau Y. Hasil dari penelitian diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu jurnal Surya Sanjaya, Roni Parlidungan Sipahutar (2019). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang menyampaikan bahwa secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Berlandaskan uji simultan atau uji F, menunjukkan nilai Fhitung sebesar 7,406 dengan nilai signifikan 0,015b. Dalam memastikan Ftabel dengan $df_1 = K$ (Jumlah Variabel bebas) = 2, dan $df_2 = n-k-1 = 11-2-1 = 8$, maka didapatkan nilai tabel 4,46 sehingga nilai Fhitung $7,406 > Ftabel 4,46$ maka secara sistematis didapatkan nilai signifikan 0,015. Oleh sebab nilai signifikan (0,015) < taraf signifikan 0,05 maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memperlihatkan CR dan DAR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hasil daripada penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu jurnal Endang Puji Astutik, Ammelia Novita Anggraeny September (2019) Universitas Pamulang, yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Berlandaskan hasil uji t diketahui nilai thitung *Current Ratio* (X1) sebesar (1,085) < ttabel (2,300) dan nilai signifikansi $0,300 > 0,05$, sehingga hipotesis memperlihatkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, bermakna koefisien variable *Current Ratio* (CR) atau (X1) tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variable *Return on Asset* (Y). Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Berlandaskan hasil uji t diketahui nilai thitung untuk *Debt to Asset Ratio* (3,786) > ttabel (2,300) maka dan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis memperlihatkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, bermakna variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau X2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variable *Return on Asset* (ROA) atau Y. Terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan uji F diketahui nilai Fhitung sebesar 7,406 > Ftabel 4,46 dan nilai signifikansi 0,015. Oleh sebab nilai signifikan (0,015) < taraf signifikan 0,05 maka bermakna H_3 diterima dan H_0 ditolak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Cristian, Z, Roni, W, Z, & Dicky, P, O (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. JUPSIM, 2, 2808-8980.
- Ely Siswanto. 2019. Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Cetakan I. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Endang, P, A & Amelia, N, A (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2008-2017. Jurnal Sekuritas, 3, 2581-2777.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan Pertama.
- Harahap, Sofyan Syafri (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:

- Henna, A, Rosma, P & Tjetjep, D (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1, 341-351.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Leni, D, (2020). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal*, 2, 2656:4203.
- Reina, D, & Reva, M, V (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13, 16-36.
- Rika, H, L, & Hendratno (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset. *JASA*, 3, 2550-0732.
- Solihin, D (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal ilmiah*, 7, 2406-8616.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Surya, S & Roni, P, S (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19, 1693-7597.
- Zuliana, Z (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. *Jurnal warta*, 56, 1829-7463.